

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tolak ukur yang sangat penting dalam mengetahui kinerja perekonomian adalah pertumbuhan ekonomi, terutama digunakan untuk menganalisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilakukan oleh suatu daerah ataupun suatu negara. Ekonomi akan dinilai tumbuh jika produksi barang dan jasa meningkat dari tahun tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menjelaskan bahwa sejauh mana pengaruh aktivitas ekonomi terhadap pengahsilan pendapatan tambahan dan kesejahteraan masyarakat pada periode tersebut. Pertumbuhan ekonomi suatu negara yang terus meningkat menunjukkan bahwa perekonomian suatu negara tersebut terus berkembang dengan baik (Amri A, 2007).

Ditinjau berdasarkan negara dengan taraf kesejahteraan masyarakatnya, Indonesia dikelompokkan sebagai negara berkembang. Dimana salah satu permasalahan pokok yang sering dihadapi oleh negara berkembang salah satunya Indonesia adalah masalah pengangguran. Pengangguran merupakan permasalahan suatu negara yang sangat rumit dikarenakan dipengaruhi dan mempengaruhi banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Apabila masalah pengangguran tersebut tidak segera diatasi dalam suatu negara maka dapat menimbulkan kekacauan sosial dan dapat menyebabkan kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2007).

Salah satu permasalahan utama yang harus dihadapi oleh setiap negara adalah pengangguran. Jika membahas tentang pengangguran artinya membahas tentang dampak terhadap masalah sosial dan ekonomi suatu negara khususnya negara yang sedang berkembang yang biasanya berada di benua asia salah satunya seperti negara Indonesia.

Tingginya jumlah pengangguran dapat diartikan sangat penting dalam mengukur kesuksesan pembangunan ekonomi. Hal tersebut karena pengangguran adalah salah satu tolak ukur untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat akibat dari pembangunan ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk yang diikuti dengan kenaikan pula jumlah angkatan kerja sehingga menyebabkan pengangguran apabila tidak diimbangi dengan jumlah lapangan dan kesempatan kerja.

Tahun 2020 menjadi tahun dengan tingkat pengangguran tertinggi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Penyebab semakin meningkatnya pengangguran tersebut tidak lepas dari dampak adanya pandemi Covid-19 yang menerpa seluruh Indonesia. Tangerang termasuk provinsi yang juga terdampak pandemi Covid-19, dengan adanya pandemi ini banyak masyarakat yang tadinya bekerja penuh waktu bisa menjadi pekerja paruh waktu bahkan ada yang kehilangan pekerjaan akibat terkena PHK. Untuk mengatasi hal ini pemerintah daerah wajib turun tangan untuk mengatasinya.

Kwik Kian mengungkapkan bahwa Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

(Ketua Bappenas) menyatakan bahawa rintangan terberat yang harus dihadapi oleh Pemerintahan negara adalah terusmeningkatnya jumlah pengangguran.

Salah satu masalah ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi adalah pengangguran. Pengangguran mengakibatkan orang tidak memiliki pendapatan dan mendorong mereka jatuh ke jurang kemiskinan. Pemerintah secara umum harus mengatasi pengangguran dengan upaya memperluas kesempatan kerja, baik di sektor pemerintahan ataupun di sektor swasta.

Permasalahan pengangguran merupakan masalah yang sulit diatasi oleh setiap negara. Hal ini dikarenakan terus bertambahnya jumlah penduduk pada setiap tahunnya, sehingga mempengaruhi terhadap meningkatnya jumlah angkatan kerja yang mencari kerja dan tenaga kerjanya akan terus bertambah. Apabila tenaga kerja tidak terserap dalam lapangan pekerjaan maka mereka akan tergolong menjadi orang yang menganggur.

Pembangunan nasional harus disadari oleh pemerintah Indonesia sebagai salah satu upaya untuk menjadi tujuan masyarakat yang sejahtera. Sejalan dengan tujuan tersebut, beragam macam-macam pembangunan telah difokuskan pada pembangunan daerah yang relative mempunyai tingkat kemiskinan yang terus meningkat dari tahun ketahun. Oleh sebab itu salah satu acuan suksesnya pembangunan nasional yakni laju penurunan jumlah penduduk miskin (Saktyanu K dan Pantjar Simatupang, 2003).

Terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia di negara Indonesia sangat tinggi dari tahun ke tahun apalagi pada masa-masa pandemi covid-19

pada 3 tahun terakhir ini. Lapangan pekerja adalah salah satu acuan utama tingkat kesejahteraan masyarakat dan sekaligus menjadi tolak ukur berhasilnya penyelenggaraan program dalam mengurangi angka kemiskinan yang ada. Sedangkan dampak sosial dari pengangguran lebih banyak efek negatif, salah satunya adalah tingkat kriminalitas di tiap daerah juga ikut bertambah karena faktor ekonomi. Maka upaya penyelesaiannya tidak hanya berfokus di bidang pendidikan saja, namun harus ada sektor lain yang sifatnya multidimensional.

Permasalahan pengangguran sering menjadi penyebab tumbuhnya masalah sosial lainnya seperti akan menciptakan angka produktivitas sosial rendah yang berdampak pada menurunnya tingkat pendapatan masyarakat nantinya. Sehingga pengangguran merupakan permasalahan yang harus segera diatasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang telah dilakukan pada saat ini. Krisis ekonomi yang kini di hadapi telah memberantakan tatanan kehidupan bangsa.

Tingkat pengangguran pada dasarnya dapat berubah dengan sangat cepat sesuai dengan respon dan kebijakan-kebijakan yang di terapkan di daerah masing-masing oleh karenanya pemerintah harus berperan aktif dalam menentukan kebijakan yang tepat dala menurunkan angka pengangguran, kebijakan dalam pembangunan kualitas manusia atau yang bisa dikenal sebagai tolak ukur Indeks pembangunan manusia. Pembangunan kualitas manusia sebagai upaya meningkatkan produktifitas dan kreatif manusia agar

dapat bersaing dengan tenaga kerja lain sehingga mudah dalam menerapkan di dunia lapangan kerja.

Indeks pembangunan manusia sendiri di klaim dan harusnya memberikan dampak yang positif terhadap penurunannya tingkat pengangguran di suatu daerah karena semakin berkualitas sumber daya manusia maka semakin mudah untuk berkreaitifitas atau mencari pekerjaan di dunia industry. Namun apabila Indeks pembangunan manusia di daerah tersebut tidak memenuhi hasil yang maksimal artinya ada masalah atau faktor lain atau kurang optimlanya anggaran/belanja yang di keluarkan pemerintah daerah tersebut.

Bicara belanja pemerintah, sektor ini juga tak akan lepas dengan kaitannya penurunan tingkat pengangguran, semakin optimal belanja pemerintah maka secara teori penurunan angka pengangguran akan semakin maksimal.

Didalam ajaran islam, kewajiban pemerintah suatu negara adalah mendistribusikan keuangan negara keperluan daerah supaya perekonomian tetap stabil maka pendapatan dan pendistribusian harus sesuai. Keuangan daerah harus digunakan sesuai fungsinya dan tidak gunakan untuk korupsi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sebagaimana belnaja pemerintah. Sebab sikap dan perbuatan tersebut dilarang dalam islam, seperti yang telah tercantum dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil” (QS. 4: 29).

Dari ayat diatas jelas terdapat larangan untuk mengambil dan mencuri sesuatu yang bukan haknya. Hal ini dikarenakan setiap manusia memiliki hak masing-masing hak yang dilindungi oleh negara. Seperti pejabat pemerintah, tidak diperbolehkan mencuri hak masyarakat atau rakyatnya. Karena, pejabat pemerintah tersebut mendapatkan gaji dan tunjangan sebagai bentuk penghasilan yang didapat.

Berdasarkan tingkat pengangguran di Kabupaten/kota Tangerang yang cenderung mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir yaitu pada 2018 hingga 2021. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui sebab dari tingginya tingkat pengangguran di Kabupaten Tangerang. Keberhasilan dalam mengatasi tingkat pengangguran yang tinggi berarti akan meningkatkan peran pemerintah dalam mengelola dan mengatur anggaran kebijakan yang tentunya dapat mengurangi tingkat pengangguran, dimana pengangguran merupakan komponen penting dalam proses mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang maju di suatu daerah. Faktor yang kemudian mempengaruhi tingkat pengangguran diantaranya, seperti: pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan PAD.

Tingginya tingkat pengangguran di suatu wilayah menjadi salah satu hal yang menunda keberhasilan pemerintah dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera dan makmur, oleh karenanya hal ini harus diatasi sedini mungkin agar harapan dan tujuan pemerintah daerah untuk memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat dapat tercapai.

Hal yang paling mendasar dalam membangun ekonomi daerah agar mampu meningkatkan kemandirian daya saing salah satunya yakni dengan mengurangi pengangguran. Semakin banyak pengangguran di suatu daerah tentunya tingkat produktivitas akan semakin rendah, dengan demikian pertumbuhan ekonomi disuatu daerah tentu akan lambat dan sulit untuk berkembang. Berdasarkan rangkuman hasil penelitian dan uraian mengenai hubungan antara Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Regional (UMR) dan Belanja Pemerintah terhadap tingginya tingkat pengangguran di wilayah tanggerang, maka menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Anlisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten/Kota Daerah Tangerang Tahun 2012-2021”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang akan dijalankan oleh penulis terdapat batasan-batasan masalah yang diberikan oleh penulis, mengingat terbatasnya kemampuan sumber daya peneliti dan luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka dengan adanya batasan penelitian agar lebih mudah dipahami dan tidak menyimpang dari tujuan penulisan. Beberapa batasan masalah peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan variabel-variabel yang telah dibahas sebelumnya yakni Tingkat pengangguran, Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Regional (UMR) dan Belanja Pemerintah.

2. Peneliti hanya berfokus dalam pembahasan Pengangguran di kabupaten/kota wilayah Tangerang dengan periode tahun 2012-2021.
3. Pembahasan penelitian ini hanya menjelaskan tentang Pengangguran di kabupaten/kota Wilayah Tangerang pada periode tahun 2012-2021. Dengan menghubungkan Variabel variabel yang sudah dijelaskan sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

Tingkat pengangguran menjadi salah satu indikator untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi disuatu daerah. Semakin tinggi tingkat pengangguran suatu daerah akan berdampak pada rendahnya produktivitas yang di hasilkan, sehingga kemiskinan meluas dan akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Kabupaten tanggerang adalah kabupaten yang memiliki umkm dengan tingkat UMKM yang tinggi sehingga memiliki potensi untuk dapat dimanfaatkan oleh pemerintah guna mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Untuk itu, berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti:

1. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran di Daerah Tanggerang?
2. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Mnausia ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Daerah Tanggerang?
3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Regional (UMR) terhadap tingkat pengangguran di Daerah Tanggerang?

4. Bagaimana pengaruh Belanja Pemerintah terhadap tingkat pengangguran di Daerah Tanggerang

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran di Daerah tanggerang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat pengangguran di Daerah tanggerang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Upah Minimum Regional (UMR) terhadap tingkat pengangguran di Daerah tanggerang
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Belanja Pemerintah terhadap tingkat pengangguran di Daerah tanggerang

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan yang telah disebutkan diatas, peneliti sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan instansi terdapat kaitanya dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Peneliti berhadap penelitian ini nantinya dapat bermanfaat dan dijadikan sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian ilmiah, khususnya untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Regional (UMR) dan

Belanja Pemerintah terhadap tingkat pengangguran di Daerah
Tangerang.

2. Dapat menganalisa secara seksama bagaimana laju pertumbuhan pengangguran dan dampaknya terhadap tiap sektor di daerah tangerang.
3. Sebagai masukan dan saran kepada pemerintah dan masyarakat di tiap kabupaten di daerah tangerang untuk membenahi permasalahan ketenaga kerjaan khususnya tingkat pengangguran sehingga dapat menetapkan program kebijakan yang tepat sasaran..
4. Dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang ekonomi pembangunan khususnya di DaerahTangerang.